

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih karena mampu menyajikan analisis secara sistematis terhadap berbagai unsur, gejala, serta keterkaitan sebab-akibat yang terdapat di dalamnya. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu proses investigasi ilmiah yang dilakukan secara terstruktur, dimana data dikumpulkan melalui teknik yang memungkinkan pengukuran secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik guna memperoleh hasil yang objektif, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Lawang *et al.*, 2022).

Fokus utama dari penelitian ini yaitu pengumpulan data yang berfungsi sebagai landasan dalam mengevaluasi dan menganalisis strategi pengembangan paket wisata di Kampung Adat Cireunde Kota Cimahi, melalui analisis kuantitatif. Informasi dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk memperoleh data yang relevan dari responden, serta dilengkapi dengan observasi langsung di lapangan guna memperkuat validitas data. Hasil data penelitian yang terkumpul, disajikan dalam bentuk kuantitatif berupa angka atau statistik yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian dan

menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya secara objektif dan terukur.

B. Objek Penelitian

Dalam merancang dan melaksanakan suatu penelitian, penentuan objek penelitian merupakan elemen krusial yang harus diperhatikan secara cermat. Objek penelitian mencerminkan permasalahan yang akan dianalisis secara mendalam, sehingga mampu mengarahkan peneliti dalam mengidentifikasi inti permasalahan serta merumuskan alternatif solusi yang relevan. Dalam suatu penelitian, keberadaan variabel sangat penting sebagai indikator yang merefleksikan berbagai karakteristik yang berasal dari subjek maupun objek yang dikaji. Subjek penelitian dipilih secara selektif karena memuat persoalan yang relevan untuk dianalisis, sehingga subjek tersebut berfungsi sebagai sumber data yang mendukung keseluruhan proses penelitian. Sementara, objek penelitian merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian tersebut (Soesilo dalam Lawang *et al.*, 2022).

Objek yang dianalisis dari penelitian ini yaitu paket wisata di Kampung Adat Cireunde. Dengan subjeknya adalah wisatawan yang sudah pernah membeli paket wisata Kampung Adat Cireunde tahun 2024. Para wisatawan ini dipilih karena dianggap memiliki pengalaman langsung yang dapat memberikan jawaban terkait pengalaman dan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan paket wisata tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam suatu penelitian diartikan sebagai himpunan objek yang memiliki karakteristik spesifik sesuai dengan kriteria yang dirumuskan oleh peneliti, yang dijadikan dasar untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang valid dan relevan (Wardhana, 2023). Secara lebih luas, populasi mencakup keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian penelitian, yang berada dalam batasan ruang lingkup dan periode waktu sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya (Margono dalam Fauzi, 2022). Menurut definisi tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah atau sedang mengunjungi Kampung Adat Cireundeu.

Sampel merupakan representasi dari populasi dengan lingkup yang lebih kecil serta memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam studi ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel tidak secara acak, karena memiliki karakteristik tertentu dengan mengandalkan kebijaksanaan peneliti dalam memilih anggota sampel yang relevan dengan penelitian. Pemilihan sampel ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas wisata tersebut, sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah membeli paket wisata Kampung Adat Cireundeu.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dari Tabel Isaac & Michael, dengan jumlah populasi sebanyak 15.135 dari data kunjungan wisatawan ke Kampung Adat Cireundeu Tahun 2024 dan dibulatkan menjadi 15.000 sebagai dasar perhitungan sampel. Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 4

TABEL ISAAC & MICHAEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Sugiyono, 2018

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah minimum responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 266 responden, dengan persentase kelonggaran sebesar 10%. Jumlah tersebut dianggap cukup representatif secara statistik untuk mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan, serta mampu menunjang

keabsahan data dan keakuratan temuan dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan metode dalam penelitian kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dan mengetahui bagaimana mengukur variabel yang ingin diteliti, dengan pernyataan dalam kuesioner yang merupakan indikator dari konsep atau variabel penelitian (Djollong, 2014).

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner yang akan disebarkan secara *offline* dan *online* melalui *google form* dengan menggunakan Skala *Likert* yang digunakan sebagai alat ukur.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti, terencana, dan berkelanjutan terhadap berbagai kejadian atau aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan variabel atau indikator yang sedang diteliti (Djollong, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan, dimana penulis terlibat secara langsung dalam proses penelitian atau pengamatan untuk memperoleh informasi yang jelas.

2) Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari individu maupun kelompok melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan disampaikan dalam bentuk tertulis atau lisan. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Djollong, 2014).

b. *Checklist* Observasi

Menurut Creswell dalam Ignasia (2024) *Checklist* observasi dalam penelitian digunakan sebagai alat untuk membantu penulis (meliputi perencanaan, pengumpulan, analisis, hingga interpretasi). Dalam penelitian ini, *checklist* observasi digunakan untuk memastikan bahwa semua langkah-langkah telah dilaksanakan sesuai dengan standar penelitian yang baik dan memastikan bahwa segala aspek relevan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penjabaran variabel secara operasional yang sulit dipahami hingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan bahwa Definisi Operasional

Variabel dapat memudahkan dalam mengamati dan mengevaluasi variabel dengan objektif, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih akurat.

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian	No. Item
PAKET WISATA (Nuriata, 2014)	Profil Wisatawan	Asal Wisatawan	Ordinal	Kuesioner	Q1
		Usia Wisatawan			Q2
		Jenis Kelamin Wisatawan			Q3
		Pekerjaan Wisatawan			Q4
		Pendidikan Wisatawan			Q5
		Penghasilan Wisatawan			Q6
		Frekuensi Kunjungan			Q7
		Motivasi kunjungan Wisatawan			Q8
		Aktivitas yang dilakukan			Q9
	Atraksi Wisata	Keunikan Atraksi	Ordinal	Kuesioner, <i>Checklist</i> Observasi	Q10
		Sesuai Selera			Q11
		Leisure/Dapat dinikmati			Q12
		Edukasi			Q13
		Daya Dukung Fasilitas			Q14
		Aksesibilitas			Q15

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen	No. Item
	Fasilitas Wisata (Akomodasi, Restoran, Transportasi, Cinderamata)	Jenis Akomodasi	Ordinal	Kuesioner, <i>Checklist</i> Observasi	Q16
		Fasilitas Akomodasi			Q17
		Harga Akomodasi			Q18
		Jenis Restoran			Q19
		Menu Restoran	Ordinal	Kuesioner	Q20
		Fasilitas Restoran			Q21
		Aksesibilitas Transportasi			Q22
		Lokasi dan Topografi	Ordinal	Kuesioner	Q23
		Produk Cinderamata			Q24
		Harga Cinderamata	Ordinal	Kuesioner, <i>Checklist</i> Observasi	Q25
					Q26
					Q27
	Alokasi Waktu	Lama Kunjungan	Ordinal	Kuesioner	Q28
		Lama Tinggal			Q29

Sumber: Nuriata (2014)

F. Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik deskriptif yang terperinci dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi dan situasi aktual selama proses penelitian dilakukan, sehingga dapat memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data (Pabate dan Fallo, 2019).

Menurut Alfatih (2021) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif yang mendalam, dengan tujuan untuk memahami makna data melalui penyebaran kuesioner, wawancara, serta observasi lapangan. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data fakta di lapangan secara mendalam agar mudah dipahami, sehingga akhirnya dapat menemukan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Alat Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan Skala Ukur *Likert*.

Skala *Likert* merupakan metode pengukuran yang terdiri dari serangkaian pertanyaan terstruktur yang berhubungan dengan konsep penelitian dan responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap setiap pertanyaan tersebut menggunakan lima atau lebih pilihan pertanyaan (Devellis dan Thorpe

dalam Karo, 2023). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima interval seperti berikut:

TABEL 6
SKALA UKUR *LIKERT*

Nilai	Pendapat responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Ragu-Ragu (RR)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Devellis dan Thorpe dalam Karo (2023)

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan garis kontinum. Adapun rumus yang digunakan dalam metode ini disajikan sebagai berikut:

Skor *Maximum* : Nilai Tertinggi x Jumlah Responden

Skor Minimum : Nilai Terendah x Jumlah Responden

Rentang Skala : $\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kelas Interval}}$

Garis kontinum digunakan untuk mengetahui posisi interval jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam hal ini, peneliti akan menerapkan analisis rata-rata (*mean*) guna mengevaluasi suatu variabel. Menurut (Sugiyono, 2018) rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

f = Frekuensi responden

fb = Frekuensi pembobotan

% = Persentase = $\left(\frac{f}{n}\right) \times 100$

Mean = Rata-rata penilaian setiap aspek $\frac{\sum fb}{n}$

Adapun contoh gambar garis kontinum sebagai berikut:

GAMBAR 4

CONTOH GARIS KONTINUM

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Hasil olah data penulis, (2025)

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik mengukur yang menggambarkan ketepatan alat ukur terhadap objek penelitian dan data. Sugiarto (2017) mengemukakan bahwa uji validitas merupakan teknik mengukur, sejauh mana alat ukur menggambarkan ketepatan dengan data yang sedang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] - [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi antara skor setiap item dan total skor

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Poin dianggap valid apabila r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan pada 32 responden, dengan r tabel sebesar pada signifikansi 10%. Berikut hasil pengujian:

TABEL 7

HASIL UJI VALIDITAS

No. Item	Pertanyaan	r hitung	r tabel (0,1)	Kesimpulan
1.	Atraksi wisata yang disajikan memiliki keunikan tersendiri	0,706	0,296	VALID
2.	Atraksi wisata yang disajikan sesuai dengan minat	0,462	0,296	VALID
3.	Atraksi wisata yang disajikan dapat dinikmati dengan baik (tidak tergesa-gesa)	0,619	0,296	VALID
4.	Atraksi wisata yang disajikan memberi unsur edukasi mengenai budaya lokal	0,642	0,338	VALID
5.	Atraksi wisata menyediakan fasilitas yang memadai	0,596	0,338	VALID
6.	Atraksi wisata dapat dijangkau dengan mudah	0,590	0,338	VALID
7.	Saya bersedia untuk menginap di rumah warga (<i>homestay</i>) saat mengikuti paket wisata menginap	0,721	0,338	VALID
8.	Saya bersedia untuk menginap di tenda <i>camping</i> saat mengikuti paket wisata menginap	0,626	0,338	VALID
9.	Akomodasi diharapkan menyediakan fasilitas pendukung, seperti (televisi)	0,531	0,338	VALID
10.	Harga akomodasi diharapkan dapat dijangkau oleh berbagai kalangan	0,597	0,338	VALID
11.	Bentuk (<i>layout</i>) restoran di area terbuka mencerminkan nuansa tradisional	0,413	0,338	VALID

TABEL 7

**HASIL UJI VALIDITAS
(Lanjutan)**

No. Item	Pertanyaan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel (0,1)	Kesimpulan
12.	Menu makan yang disajikan mencerminkan budaya lokal	0,679	0,338	VALID
13.	Fasilitas pendukung restoran sudah memadai	0,579	0,338	VALID
14.	Saya membutuhkan informasi yang jelas mengenai aksesibilitas transportasi untuk menuju lokasi wisata	0,701	0,338	VALID
15.	Lokasi <i>meeting point</i> mudah diakses	0,571	0,338	VALID
16.	Jarak dan kondisi antar objek wisata memungkinkan akses tanpa menggunakan moda transportasi	0,549	0,338	VALID
17.	Saya bersedia membeli <i>souvenir</i> khas Kampung Adat Cireundeu sebagai kenang-kenangan	0,627	0,338	VALID
18.	Harga <i>souvenir</i> yang ditawarkan sesuai dengan kualitas dan keunikannya	0,547	0,338	VALID
19.	Saya bersedia melakukan kunjungan dengan durasi lebih panjang untuk pengalaman yang lebih banyak	0,659	0,338	VALID
20.	Saya bersedia untuk mengikuti paket wisata menginap selama dua hari satu malam	0,491	0,338	VALID

Sumber: Hasil olah data penulis, (2025)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten menunjukkan adanya ketelitian (Sugiarto, 2017). Untuk melakukan uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = Nilai realibilitas (Cronbach's Alpha)

k = Jumlah item atau pernyataan dalam instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian dari masing-masing item

$\sum S_t^2$ = Varian total dari seluruh skor responden

GAMBAR 5

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Sumber: Hasil olah data penulis, 2025

Instrumen disebut reliabel apabila nilai yang dihasilkan adalah minimal atau lebih besar ($>$) dari 0,60 ((Sugiyono, 2018). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Pengembangan Paket Wisata memiliki nilai 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa data reliabel.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8

JADWAL PELAKSANAAN

NO	KEGIATAN	BULAN					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengumpulan <i>Term of Reference</i>						
2.	Penyesuaian Proyek Akhir						
3.	Seminar Proyek Akhir						
4.	Revisi Proyek Akhir						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Penyusunan Proyek Akhir						
7.	Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Hasil olah data penulis, 2025